

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan pada PT. Dirgantara Indonesia telah dilaksanakan dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hal-hal berikut:

a. Penetapan norma standar pengukuran pengendalian persediaan bahan baku.

Sebelum membuat standar PT. Dirgantara Indonesia memberikan sosialisasi mengenai standar yang akan dilakukan kepada seluruh karyawan. PT. Dirgantara Indonesia menetapkan norma-norma standar yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku yang memadai, kualitas bahan baku, *reorder point*, *supplier* bahan baku, dan harga bahan baku.

b. Mengukur pelaksanaan sebenarnya

Mengukur pelaksanaan pengendalian persediaan bahan baku yang sebenarnya dapat dilihat dari prosedur permintaan, pemesanan bahan baku, penerimaan bahan baku, penyimpanan dan pengeluaran bahan baku, pencatatan dan penilaian bahan baku.

- c. Membandingkan pelaksanaan sebenarnya dengan norma standar yang telah ditetapkan.

Dalam membandingkan pelaksanaan sebenarnya dengan norma standar yang telah ditetapkan, PT.Dirgantara Indonesia selalu melakukan analisa-analisa dan perbandingan terhadap laporan-laporan dari setiap departemen yang dibandingkan dengan norma standar yang telah ditetapkan.

- d. Mencari sebab-sebab penyimpangan

PT.Dirgantara Indonesia selalu menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan dari setiap departemen untuk melihat apakah terjadi penyimpangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Apabila ada maka akan ditelusuri sebab-sebab penyimpangannya untuk dievaluasi lebih lanjut.

- e. Mengambil tindakan koreksi

Setelah mengevaluasi lebih lanjut sebab-sebab penyimpangan, maka dapat diambil tindakan koreksi yang sekiranya dapat memperbaiki penyimpangan tersebut.

- 2. Dalam hal penyerahan pesanan oleh PT.Dirgantara Indonesia kepada konsumen sudah lancar sesuai dengan kontrak karena sudah ditetapkan *delivery time*. Masih ditemukan adanya potensi keterlambatan sekitar 10%-15%. Jika keterlambatan terjadi karena disebabkan oleh perubahan atau *recovery schedule*, material dan permintaan konsumen sendiri. Jika

keterlambatan pengiriman sampai terjadi PT.Dirgantara Indonesia akan dikenakan penalti yang cukup besar per harinya (besarnya disepakati).

3. Pengendalian persediaan bahan baku berperan dalam menunjang kelancaran proses produksi, hal ini bisa dibuktikan dari:

- Pengendalian bahan baku yang sudah efektif.
- Produksi telah dilakukan dengan lancar.

4. Kelemahan

Meskipun secara keseluruhan peranan pengendalian persediaan bahan baku sudah efektif dalam menunjang kelancaran proses produksi, namun masih terdapat beberapa kelemahan pada PT.Dirgantara Indonesia, yaitu:

- a. Petugas pemeriksaan di gudang Receiving and Shipping sangat sedikit, dan pemeriksaan material hanya dilakukan oleh dua orang, sehingga untuk melakukan pemeriksaan tahap awal mereka pun sering merasa kesulitan dan menyebabkan proses pemeriksaan berlangsung selama 8hari.
- b. Masih ditemukan keterlambatan material dari supplier sehingga dapat mengakibatkan proses produksi juga terhambat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian sebagaimana tersebut diatas, peneliti mengungkapkan saran sebagai berikut:

- PT.Dirgantara Indonesia sebaiknya mempertahankan standar pengendalian persediaan bahan baku yang sudah ada, karena dengan adanya pengendalian persediaan bahan baku yang efektif dapat meningkatkan kelancaran proses produksi pada perusahaan.
- Menambahkan petugas yang mengerti tentang prosedur pemeriksaan material di gudang Receiving and Shipping agar material dapat diperiksa dengan lebih cepat.
- Untuk menangani terjadinya kemungkinan keterlambatan material dari supplier yang dapat menyebabkan proses produksi terhambat, penulis menyarankan agar PT.Dirgantara Indonesia untuk memperbaiki rencana pemesanan yang lebih baik dan realistik, dan jika perlu menaikkan denda keterlambatan yang sudah ditetapkan kepada *supplier*, agar *supplier* dapat lebih disiplin.
- Peneliti selanjutnya hendaknya memperluas sampel penelitian, tidak hanya pengendalian persediaan bahan baku pada PT. Dirgantara Indonesia.

Demikian saran yang bisa penulis berikan, semoga saran-saran tersebut dapat berguna bagi PT. Dirgantara Indonesia.